



PT Bank Mizuho Indonesia

LAPORAN UKURAN UTAMA

Dec 2023

No	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Dec 2023	Sep 2023	Jun 2023	Mar 2023	Dec 2022
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	15,932,978	15,622,145	15,236,477	14,948,154	14,573,594
2	Modal Inti (Tier 1)	15,932,978	15,622,145	15,236,477	14,948,154	14,573,594
3	Total Modal	16,463,137	16,111,496	15,746,481	15,451,102	15,223,816
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	47,396,642	44,513,331	46,136,469	45,369,079	55,596,069
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	33.62%	35.10%	33.02%	32.95%	26.21%
6	Rasio Tier 1 (%)	33.62%	35.10%	33.02%	32.95%	26.21%
7	Rasio Total Modal (%)	34.74%	36.20%	34.13%	34.06%	27.38%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	25.74%	27.20%	25.13%	25.06%	18.38%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	94,989,035	90,006,503	90,402,075	94,813,935	93,556,884
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	16.77%	17.36%	16.85%	15.77%	15.58%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	16.77%	17.36%	16.85%	15.77%	15.58%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	16.77%	17.36%	16.85%	15.77%	15.58%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	16.77%	17.36%	16.85%	15.77%	15.58%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	14,688,504	13,054,179	13,919,674	14,719,161	15,238,011
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	6,670,741	6,370,481	6,063,522	5,611,249	5,999,526
17	LCR (%)	220.19%	204.92%	229.56%	262.32%	253.99%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	47,430,123	43,298,128	46,144,938	50,192,146	50,189,273
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	38,296,129	37,436,681	38,991,123	39,264,896	43,868,686
20	NSFR (%)	123.85%	115.66%	118.35%	127.83%	114.41%

Analisis Kualitatif

- Nilai Rasio Total Modal untuk periode Desember 2023 adalah 34,74%, menurun dibandingkan dengan periode September 2023 adalah 36,20% yang disebabkan oleh peningkatan Total Aset Tertimbang Menurut Risiko yang antara lain disebabkan oleh peningkatan kredit yang diberikan.

- Nilai Rasio Pengungkit untuk periode Desember 2023 sebesar 16,77%, menurun dibandingkan dengan Rasio Pengungkit periode September 2023 sebesar 17,36%. Penurunan Rasio Pengungkit dikarenakan meningkatnya Total Eksposur Bank yang berasal dari peningkatan Eksposur Aset atas Kredit yang Diberikan. Komponen Total Eksposur yang dimiliki Bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini Bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Eksposur yang dimiliki Bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset dari komponen Kredit yang Diberikan.

- Nilai rasio LCR PT. Bank Mizuho Indonesia pada posisi Desember 2023 adalah 220,19%, meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya di bulan September 2023 sebesar 204,92% yang disebabkan oleh peningkatan nilai Total HQLA, dimana yang mengalami peningkatan di komponen Penempatan pada Bank Indonesia. Nilai LCR tersebut diambil dari nilai rata-rata harian dari periode bulan Oktober, November, dan Desember 2023.

- Rasio NSFR pada periode Desember 2023 adalah sebesar 123,85% meningkat dibandingkan dengan periode September 2023 sebesar 115,66%, yang disebabkan oleh meningkatnya ASF (Available Stable Funding) dimana yang mengalami peningkatan di komponen Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank. Komposisi utama NSFR dipengaruhi oleh Modal KPM, Pendanaan dari DPK (Dana Pihak Ketiga) dan Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank untuk komponen ASF (Available Stable Funding) dan Kredit yang diberikan untuk komponen RSF (Required Amount of Stable Funding), yang merupakan komponen aset dan liabilitas yang saling bergantung dan berpengaruh pada rasio NSFR.